BAB II
LANDASAN TEORI

Transaksi Penerimaan kas adalah transaksi yang pada umumnya berhubungan dengan prosedur penjualan, baik penjualan tunai maupun penjualan kredit. Penerimaan kas terjadi pada saat adanya pemasukan kas dari penjualan tunai atau dari penerimaan piutang.

Dari setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi maka kita akan melihat bahwa perkiraan kas akan berada diposisi debit, persediaan barang, penjualan barang atau penjulan jasa. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat sebagai berikut :

- Diasumsikan untuk penerimaan kas dari penerimaan piutang

  Dr : Kas

  Cr : Piutang Dagang

- Diasumsikan untuk penerimaan kas dari penjualan jasa

  Dr : Kas

  Cr : Penjualan Jasa

Menurut pendapat Ronald .J. Thacker dalam bukunya yang berjudul *" Dasar-Dasar Akunting"* mengatakan bahwa :

" Buku penerimaan kas mempunyai dua keuntungan utama dibandingkan dengan bukun harian umum, memudahkan untuk pembukuan dan pemindah bukuan. Proses pembukuan menjadi lebih mudah karena kolom khusus disediakan dalam buku penerimaan kas yang hanya perlu memasukan jumlah uang yang bersangkutan untuk perkiraan tersebut".

" Nama perkiraan hanya diperlukan untuk transaksi yang menyangkut perkiraan yang tidak disediakan kolom khusus, sedangkan buku harian umum yang dipakai transaksi yang lengkap harus dituliskan setiap uang diterima".

" Proses pemindah bukuan lebih sederhana, karena untuk perkiraan yang punya kolom khusus hanya jumlah total yang perlu dipindahkan". (1, 251)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembukuan menjadi lebih mudah karena lebih terarah dan lebih teratur. Dan karena sudah disediakan kolom-kolom khusus untuk memesukan jumlah uangnya.

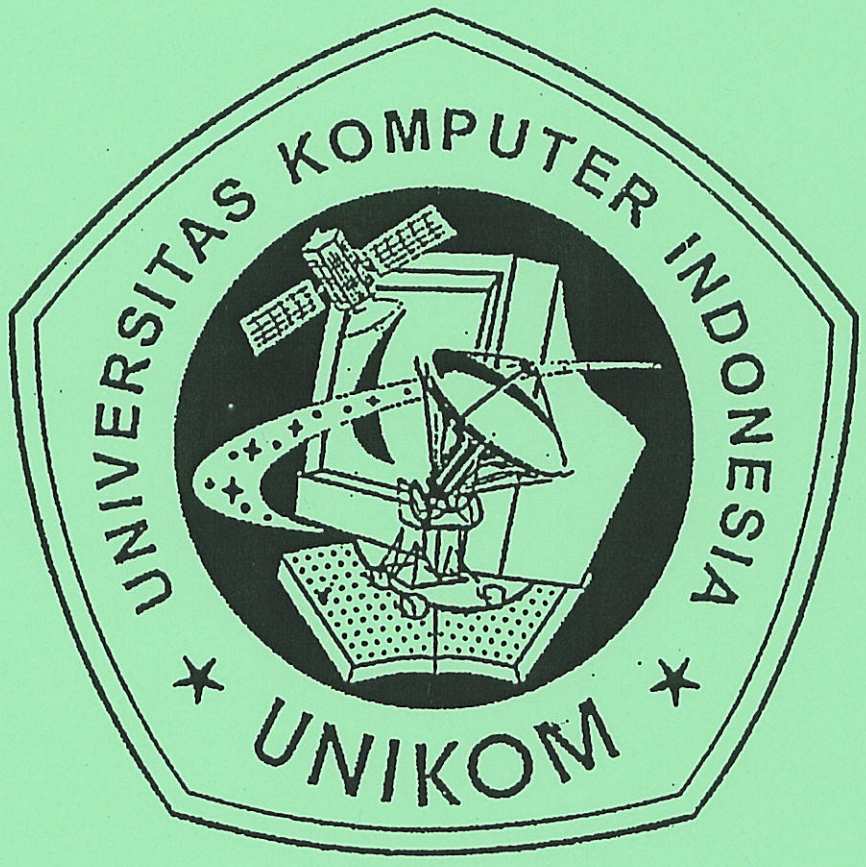
Menurut A. L Haryono Yusuf , dalam bukunya yang berjudul "Dasar-Dasar Akuntansi", mendefinisikan penerimaan kas sebagai berikut:

" Jurnal Penerimaan kas adalah jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Sebagai contoh penerimaan kas pada sebuah penerimaan dapat dikelompokan menjadi tiga:

Penerimaan kas dari penjualan
Penerimaan kas dari para debitur yang membayar kewajibannya
Penerimaan dari sumber-sumber lain". (2, 373)

Sedangkan menurut Soemarsono Sr, dalam bukunya " Akuntansi Suatu Pengantar" bahwa:

" Semua Transaksi yang menambah jumlah uang kas dicatat dalam buku penerimaan kas (cash receipt journal) uang kas dapat diterima dari berbagai sumber, misalnya setoran modal dari pemilik, pencarian kredit bank, penjualan tunai, penagihan piutang dan pencarian wesel tagih serta bunganya". (3, 187)


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM